

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majid dalam Akbar (2016:17) pembelajaran tematik adalah “Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 36 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini dihadirkan kurikulum 2013 yang dapat memberikan warna berbeda pada kurikulum 2013 mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama pada struktur kurikulumnya yakni penekanan pada pembelajaran tematik dikelas”.

Barokah (2014 :1) kurikulum ini tampaknya dihadapkan pada berbagai persoalan antara lain dari kelengkapan pembelajaran seperti silabus, RPP, metode, media serta kesiapan SDM (guru) dalam melaksanakan pembelajaran. Persoalan yang timbul saat ini adalah para guru kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana pembelajaran tematik. Hadi dalam Retnawati (2017: 11) mengatakan bahwa “*teachers had difficulty in developing the instrument of attitude assessment, formulating the indicators, and designing the assessment rubric*” menyatakan bahwa guru memiliki kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian sikap, merumuskan indikator, dan merancang rubrik penilaian. Persoalan lain yang timbul adalah guru kurang optimal menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran

Pendekatan *scientific* merupakan lima langkah dalam pembelajarannya yaitu adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyaji. Pembelajaran selama ini cenderung dilakukan dengan metode ceramah. Tidak

ada yang salah dengan metode ini, metode ceramah merupakan dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan

Seharusnya pada kurikulum 2013, pendekatan pembelajaran akan menggunakan metode tematik integratif tidak ada istilah “mata pelajaran” lagi diganti dengan “tema”. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut harus kreatif dalam mengajar untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran. Penilaian Pengetahuan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian Keterampilan dengan penilaian kinerja, proyek, portofolio. Sehingga proses pembelajarannya akan lebih ditekankan observasi, pengamatan, analisis, serta presentasi (*scientific*). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Rusman (2010: 271) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu ditata dan diatur sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).

Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo khususnya kelas II pelaksanaan pembelajaran tematik ternyata masih banyak permasalahan yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran tematik. Diakibatkan karena dukungan dari pemerintah itu sendiri masih rendah, mulai dari kegiatan sosialisasinya dan kegiatan-kegiatan pelatihan mengenai kurikulum 2013. Selanjutnya dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada saat ini juga cenderung pasif.

Selanjutnya guru belum maksimal memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 (kurikulum terintegrasi) tersebut. Mulai dari bagaimana tahap perencanaan dan penyusunan silabus serta Rancangan Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP). Dalam tahap pelaksanaan pembelajarannya, penerapan langkah-langkah pendekatan *scientific* juga diterapkan untuk setiap pembelajaran. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi masih terpengaruh kurikulum ktsp. Pada tahap evaluasi seperti pedoman penilaian juga kurang dipahami dan tidak melakukan penilaian sesuai pedoman kurikulum 2013

Saat ini yang sudah dilakukan guru kelas II SD Negeri gayam 01 dalam pembelajaran kurikulum 2013, guru sudah mentematikan pembelajaran

meskipun perpindahan antar mata pelajaran terlihat, guru sudah melakukan penilaian tetapi tidak dilaksanakan tahapan semua penilaiannya, guru sudah menggunakan media yang alternatif, guru sudah menggunakan metode pembelajaran tetapi belum menemukan metode yang tepat.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan bahwa kurikulum terintegrasi memberikan pengamalan yang menstimulasi membantu siswa untuk memahami dunia disekitar mereka. Namun kenyataannya membuat para siswa saat ini belum mampu menghubungkan materi yang telah didapatkannya dengan kenyataannya sehari-hari. Para siswa juga masih bingung dalam menerima pembelajaran berdasarkan tema tersebut, disebabkan karena belum terbiasa dalam menerima pembelajaran yang secara utuh/integratif. Dengan kondisi ini seperti ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, sehingga akan berdampak pada prestasi belajar yang kurang memuaskan. Prestasi belajar juga dipengaruhi pengguna model atau metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tematik dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti problematika pelaksanaan, perencanaan dan penilaian pembelajaran di SD N Gayam 01 Sukoharjo khususnya di kelas II, dengan demikian, berdasarkan pemikiran di atas maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul “Problematika Guru Kelas II Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD N Gayam 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD N Gayam 01 tahun ajaran 2018/2019?
2. Apa saja problematika yang dihadapi guru kelas II dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD N Gayam 01 tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana cara memecahkan problematika guru kelas II dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tahun ajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika guru kelas II dalam pembelajaran tematik, namun secara khusus tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di SD N Gayam 01 tahun ajaran 2018/2019
2. Problematika yang dihadapi guru kelas II dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD N Gayam 01 tahun ajaran 2018/2019
3. Cara memecahkan problematika guru kelas II dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tahun ajaran 2018/2019

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Menambah gambaran dan informasi tentang persoalan yang dihadapi oleh guru kelas II dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang efektif dan efisien kepada kepala sekolah SD N Gayam 01 Sukoharjo agar lebih baik lagi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai berbagai problematika guru dalam pembelajaran tematik yang secara tidak langsung dibebankan oleh guru.

- c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi bersama, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang maksimal.